

ABSTRAK

Nama Ahmad Zaini Ilyas, NIM. 210101010733, *Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Remaja Di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat*. Pembimbing skripsi yaitu Bapak pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Fiqih Ibadah, Remaja, Majelis Al-Misbah*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keadaan zaman sekarang, yaitu betapa pentingnya remaja memiliki pengetahuan yang mendalam tentang keagamaan. Remaja adalah generasi penerus yang tidak hanya menentukan masa depan keluarga, tetapi juga bangsa dan negara. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul pembelajaran fiqih ibadah bagi remaja Di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat untuk menggali peran Majelis ini dalam membentuk remaja yang religius dan berkualitas.

Penelitian ini yang bertujuan untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah di Majelis Al-misbah di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat pada Pimpinan K.H Ahmad Zuhdi Kecamatan Banjarmasin Barat dan motivasi remaja dalam mengikuti pembelajaran fiqih ibadah bagi remaja di Majelis Al-misbah di Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat Pada Pimpinan K.H Ahmad Zuhdi Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan langkah-langkah koleksi, pengeditan, dan klasifikasi data. Subjek penelitian ini adalah guru/ustadz dan jamaah remaja di Majelis Al-Misbah Banjarmasin Barat. Adapun pembelajaran Fiqih Ibadah bagi remaja di Majelis Al-Misbah Kelurahan Teluk Tiram Kecamatan Banjarmasin Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pelaksanaan pembelajaran fikih ibadah di Majelis Al-Misbah dilangsungkan rutin dengan pendekatan tradisional. Metode yang digunakan meliputi bandongan dan ceramah, disertai dengan diskusi. Motivasi remaja untuk mengikuti pembelajaran fikih ibadah di Majelis Al-Misbah dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran pribadi akan pentingnya ilmu agama sebagai bekal hidup dan akhirat, pengalaman hidup yang menggugah kesadaran spiritual, serta keinginan berbakti kepada orang tua. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas dorongan dari orang tua, pengaruh teman sebaya, serta lingkungan sosial yang mendukung perubahan positif.